



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

NILAI-NILAI QUR'ANI SEBAGAI FONDASI ETOS KERJA ISLAMI: KAJIAN TEMATIK TERHADAP KONSEP 'AMAL, AMANAH, DAN ISTIQĀMAH

Ahmad M Latief¹, Achmad Abubakar², Mardan³

¹IAIN Sultan Amai Gorontalo

^{2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: matlatief@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pandangan Al-Qur'an terhadap etos kerja dengan fokus pada tiga nilai utama: amanah (tanggung jawab), istiqāmah (konsistensi), dan ikhlās (ketulusan). Melalui pendekatan tafsir tematik dan studi kepustakaan, penelitian ini mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan kerja ('amal) serta mengaitkannya dengan literatur kontemporer tentang *Islamic Work Ethic* (IWE). Hasil kajian menunjukkan bahwa kerja dalam Islam merupakan bagian dari ibadah yang harus dilakukan dengan penuh kejujuran, konsistensi, dan integritas moral. Nilai amanah berperan penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas dalam organisasi, sementara istiqāmah menjaga stabilitas etika kerja, dan ikhlās menanamkan motivasi transendental dalam aktivitas profesional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Qur'ani di lingkungan kerja dan pendidikan dapat meningkatkan produktivitas, kepuasan kerja, serta membentuk budaya organisasi yang sehat dan beretika. Dengan demikian, etos kerja Qur'ani relevan untuk diterapkan dalam menghadapi tantangan profesional dan moral di era global.

Kata Kunci: Etos Kerja Islami, Al-Qur'an, Amanah, Istiqāmah, Ikhlās, Produktivitas, Islamic Work Ethic

ABSTRACT

This study aims to examine the Qur'anic perspective on work ethics, focusing on three core values: amanah (trust and responsibility), istiqāmah (consistency), and ikhlās (sincerity). Using a thematic exegesis (tafsīr maudhu'ī) approach combined with a comprehensive literature review, this research identifies Qur'anic verses related to work ('amal) and contextualizes them within contemporary discussions on the Islamic Work Ethic (IWE). The findings reveal that, in Islam, work is



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

regarded as an integral form of worship that must be carried out with honesty, consistency, and moral integrity. The value of amanah plays a central role in fostering trust and loyalty within organizations, while istiqāmah ensures the sustainability of ethical conduct, and ikhlās instills a transcendental motivation that elevates professional dedication beyond material goals. Furthermore, the study demonstrates that the application of Qur'anic values in professional and educational settings can enhance productivity, job satisfaction, and the development of an ethical and healthy organizational culture. Overall, the study concludes that the Qur'anic work ethic remains profoundly relevant in addressing the professional and moral challenges of the contemporary global era.

Keywords: *Islamic Work Ethic, Al-Qur'an, Amanah, Istiqāmah, Ikhlās, Productivity, Ethics*

PENDAHULUAN

Etos kerja merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembentukan karakter individu maupun kemajuan suatu peradaban. Dalam konteks masyarakat Muslim modern, penurunan kualitas etos kerja kerap menjadi sorotan, terutama ketika dihadapkan dengan tantangan globalisasi, krisis moral, dan disorientasi spiritual. Padahal, dalam ajaran Islam, kerja tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai ekspresi keimanan yang mendalam dan bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Al-Qur'an secara eksplisit dan implisit menekankan pentingnya bekerja dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab, dan kedisiplinan, sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai ilahiah dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah era modern yang ditandai oleh industrialisasi dan orientasi materialistik, nilai-nilai spiritual kerap terpinggirkan dari praktik kerja profesional. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai fenomena negatif di dunia kerja, seperti rendahnya loyalitas, lemahnya rasa tanggung jawab, dan perilaku tidak etis.¹ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa lemahnya motivasi spiritual berkorelasi dengan menurunnya produktivitas kerja dan integritas profesional.² Oleh karena

¹ A Abubakar and S Sohras, "Implementasi Nilai-Nilai Etos Kerja Berdasarkan Al-Qur'an Pada Generasi Z Dalam Era Industri 5.0.," Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi, 2025, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=IfiODt0AAAAJ&cstart=100&pagesize=100&citation_for_view=IfiODt0AAAAJ:GtLg2Ama23sC.

² Juhyun Jin and Eun-Ju Lee, "The Mediating Effect of Workplace Spirituality on the Relation Between Job Stress and Job Satisfaction of Cancer Survivors Returning to Work," *International*



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

itu, kebutuhan untuk merekonstruksi ulang paradigma kerja berbasis nilai-nilai spiritual menjadi semakin mendesak, khususnya dalam masyarakat Muslim.

Masalah utama yang diangkat dalam studi ini adalah bagaimana Al-Qur'an memandang kerja sebagai bentuk ibadah yang tidak terpisah dari kehidupan spiritual, serta bagaimana nilai-nilai Qur'ani seperti spiritualitas, disiplin, dan tanggung jawab dapat membentuk etos kerja yang berorientasi pada produktivitas dan kemaslahatan sosial. Jawaban terhadap masalah ini tidak hanya penting secara teoretik, tetapi juga aplikatif, terutama dalam merumuskan etika kerja Islami di era modern.

Secara umum, solusi yang ditawarkan dalam berbagai studi sebelumnya mengarah pada perlunya internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas profesional. Konsep workplace spirituality atau spiritualitas kerja telah banyak dikaji dalam konteks manajemen modern. Moon *et al.* menunjukkan bahwa spiritualitas meningkatkan makna dan keterlibatan kerja, serta berdampak positif terhadap kinerja karyawan.³ Biswakarma menambahkan bahwa rasa memiliki dan komunitas yang lahir dari lingkungan kerja yang spiritual dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas.⁴

Dalam konteks Islam, nilai-nilai etika kerja yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an telah dikembangkan dalam kerangka *Islamic Work Ethic* (IWE). Ali *et al.* dan Amaliasita menekankan bahwa IWE mendorong kejujuran, amanah, dan tanggung jawab, serta berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja dan loyalitas organisasi.⁵ Konsep ini menyatukan orientasi duniawi dan ukhrawi dalam kerja, serta menempatkan kerja sebagai sarana mencapai ridha Ilahi.

Berbagai studi juga mengidentifikasi bahwa nilai Qur'ani seperti ikhlas, istiqamah (konsistensi), dan amanah (tanggung jawab) menjadi pilar utama dalam

Journal of Environmental Research and Public Health 16, no. 19 (2019): 3510; Et. al. Mohammed Wamique Hisam, "Impact of Workplace Spirituality on Organizational Commitment – A Study in an Emerging Economy," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (Turcomat)* 12, no. 4 (2021): 984–1000.

³ Tae-Won Moon *et al.*, "Does Employees' Spirituality Enhance Job Performance? The Mediating Roles of Intrinsic Motivation and Job Crafting," *Current Psychology* 39, no. 5 (2018): 1618–1634.

⁴ Gangaram Biswakarma, "Impact of Workplace Spirituality on Employee Productivity in Nepalese Hospitality Organizations," *Journal of Tourism and Hospitality Education* 8 (2018): 62–76.

⁵ Muttaqin Kholis Ali and Fitri Furqoni Ali, "Digital Character Management: Building the Indonesian Language in the Era of Society 5.0," *Jurnal Hata Poda* 03, no. 01 (2024): 29–42; Mahsa Amaliasita, "Islamic Work Ethic and Employee Performance: The Role of Job Satisfaction as a Mediator," *International Journal of Islamic Business Ethics* 8, no. 2 (2023): 83.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

membangun etos kerja yang kuat. Ridwansyah *et al.* mencatat bahwa penerapan IWE dalam lingkungan kerja mendorong budaya organisasi yang produktif dan bermoral.⁶ Faiq dan Sholahuddin menambahkan bahwa disiplin dan integritas yang dibentuk oleh nilai-nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu dan kualitas kerja.⁷

Namun demikian, terdapat celah penelitian yang belum banyak dijelajahi, yakni pendekatan tafsir tematik terhadap konsep kerja dalam Al-Qur'an secara sistematis. Kebanyakan studi masih terfokus pada pendekatan empiris atau normatif semata, tanpa menggali secara mendalam bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an membentuk paradigma kerja dalam Islam. Di sinilah posisi penting dari studi ini, yaitu menawarkan kajian tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kerja, disiplin, dan tanggung jawab, serta menganalisis kontribusinya dalam membentuk etos kerja Islami yang relevan di era kontemporer.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menelaah bagaimana Al-Qur'an memandang kerja sebagai ibadah dan sarana produktivitas, serta bagaimana nilai spiritualitas, disiplin, dan tanggung jawab membentuk kerangka etos kerja Qur'ani. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara idealisme keagamaan dan praktik kerja modern, dengan menegaskan bahwa nilai-nilai Qur'ani memiliki relevansi tinggi dalam menjawab tantangan profesional di era global. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan tafsir tematik yang digunakan serta integrasi konsep spiritualitas Qur'ani ke dalam paradigma kerja kontemporer. Ruang lingkup studi ini mencakup eksplorasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kerja (*'amal*), kedisiplinan (*istiqāmah*), dan tanggung jawab (*amanah*), serta implikasinya dalam membentuk etika dan produktivitas kerja di lingkungan profesional dan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*) dengan metode tafsir tematik (*tafsir maudhū'ī*). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan

⁶ Ridwansyah Ridwansyah et al., "Relationship of Islamic Work Ethic to Work Culture Through Innovative Work Behavior of Madrasah Teachers," *International Journal of Social Sciences and Humanities* 7, no. 1 (2023): 88–97.

⁷ Abdullah Faiq and Muhammad Sholahuddin, "The Influence of Islamic Work Ethic, Productivity, and Employee Performance: Mediating Work Quality at KSPPS BMT," *Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2024).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

konsep kerja (*‘amal*), kedisiplinan (*istiqāmah*), dan tanggung jawab (*amanah*) sebagai bagian integral dari etos kerja dalam perspektif Islam. Fokus analisis diarahkan pada makna konseptual ayat, bukan pada dimensi empiris atau historis semata.

Sumber data utama berupa ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan, disertai dengan referensi dari kitab tafsir klasik dan kontemporer seperti Tafsir Al-Misbah, Ibn Katsir, dan Tafsir Al-Maraghi. Data pendukung diperoleh dari literatur ilmiah terkini terkait spiritualitas kerja, *Islamic Work Ethic* (IWE), dan produktivitas profesional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran tematik terhadap kata kunci dalam Al-Qur’an dan penggalian pemaknaan melalui penafsiran para mufasir.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik dan deskriptif-analitis. Ayat-ayat diklasifikasi berdasarkan tiga nilai utama, lalu ditafsirkan dalam konteks etika kerja kontemporer. Validitas temuan dijaga melalui triangulasi sumber serta konfirmasi dengan literatur ilmiah yang relevan. Hasil analisis diharapkan memberi kontribusi pada pemahaman konseptual tentang bagaimana nilai-nilai Qur’ani dapat membentuk paradigma etos kerja Islami yang produktif dan bermoral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja sebagai Ibadah dan Manifestasi Spiritualitas

Al-Qur’an memandang kerja bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan bagian dari ibadah dan manifestasi keimanan. Hal ini ditegaskan dalam QS. At-Taubah [9]:105:

قُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu. Dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Ayat ini menegaskan pentingnya amal (*‘amal*) sebagai tanggung jawab spiritual dan sosial. Kerja tidak semata-mata untuk mencari penghidupan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban di hadapan Allah. Mufasir seperti Quraish Shihab menekankan bahwa ayat ini menunjukkan kesatuan antara dunia dan akhirat dalam kerja, serta pentingnya niat yang tulus dalam setiap aktivitas profesional.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

Spiritualitas yang melandasi kerja menumbuhkan keikhlasan dan rasa tanggung jawab moral. Konsep ini diperkuat oleh pandangan Moon *et al.* yang menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan dalam pekerjaan.⁸

Disiplin dan Konsistensi (Istiḳāmah) dalam Etos Kerja

Disiplin dalam Islam dihubungkan dengan konsep *istiḳāmah*, yakni konsistensi dalam menjalankan kebenaran dan tanggung jawab. Dalam QS. Al-Mulk [67]:15, Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

"Dia-lah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali) setelah dibangkitkan."

Ayat ini memberikan dorongan kepada manusia untuk bergerak, bekerja, dan tidak pasif. Para ulama tafsir seperti Sayyid Qutb menggarisbawahi bahwa perintah "berjalanlah" menandakan usaha terus-menerus dan kerja keras sebagai ciri orang beriman yang bertanggung jawab.

Disiplin juga mencakup manajemen waktu, ketekunan, dan konsistensi. Faiq dan Sholahuddin menyatakan bahwa hilangnya disiplin sebagai bagian dari *Islamic Work Ethic* menyebabkan penurunan produktivitas.⁹ Oleh karena itu, nilai *istiḳāmah* menjadi fondasi penting dalam membentuk etos kerja Islami.

Tanggung Jawab (Amanah) sebagai Pilar Moral

Konsep amanah dalam Al-Qur'an merujuk pada tanggung jawab moral dan profesional yang harus dijaga. QS. Al-Ahzab [33]:72 menyebutkan:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

"Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh."

Ayat ini menekankan bahwa amanah adalah tanggung jawab besar yang tidak bisa diremehkan. Mufasir klasik seperti Al-Maraghi menjelaskan bahwa

⁸ Moon et al., "Does Employees' Spirituality Enhance Job Performance? The Mediating Roles of Intrinsic Motivation and Job Crafting."

⁹ Faiq and Sholahuddin, "The Influence of Islamic Work Ethic, Productivity, and Employee Performance: Mediating Work Quality at KSPPS BMT."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

amanah meliputi segala bentuk tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan manusia dengan integritas dan kejujuran.

Dalam konteks kerja profesional, amanah berkaitan dengan kejujuran, loyalitas, dan kinerja. Ali *et al.* dan Ridwansyah *et al.* menunjukkan bahwa nilai amanah dalam IWE berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang etis dan produktif.¹⁰

Integrasi Nilai Qur’ani dalam Lingkungan Organisasi

Implementasi nilai Qur’ani dalam dunia kerja membentuk budaya organisasi yang sehat dan beretika. Spiritualitas dan tanggung jawab kolektif dalam bekerja menciptakan kepuasan kerja, loyalitas, dan rasa memiliki. Hal ini diperkuat oleh temuan Rego *et al.* bahwa lingkungan kerja yang menghargai dimensi spiritual meningkatkan komitmen dan performa karyawan.¹¹

Tabel 1

Hubungan antara Nilai Qur’ani dan Dimensi Etos Kerja

Nilai Qur’ani	Teks Ayat	Dimensi Etos Kerja
Amal (Kerja)	QS. At-Taubah [9]:105	Spiritualitas dan Makna Kerja
Istiqāmah	QS. Al-Mulk [67]:15	Disiplin dan Konsistensi
Amanah	QS. Al-Ahzab [33]:72	Tanggung Jawab Moral

Implikasi Pendidikan dan Pembentukan Karakter Kerja

Etos kerja Qur’ani tidak hanya relevan di dunia profesional, tetapi juga dalam pendidikan. Sekolah dan lembaga pendidikan Islam berperan dalam menanamkan nilai kerja Islami sejak dini. Pendidikan yang mengintegrasikan ilmu dan iman mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak kerja tinggi.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kalantari & Khalili,¹² integrasi spiritualitas dalam pendidikan menghasilkan siswa yang lebih bertanggung jawab dan etis. Ini menunjukkan bahwa nilai Qur’ani memiliki kekuatan transformatif dalam

¹⁰ Ahmed R H Ali, Meguellati Achour, and Kamaruzaman Noordin, “Religious Approaches on Work Ethics: An Alternative Islamic Model,” *Ris* 6, no. 3 (2019): 1–11.

¹¹ Arménio Rego, Miguel P e. Cunha, and Solange Souto, “Workplace Spirituality, Commitment, and Self-Reported Individual Performance: An Empirical Study,” *Management Research the Journal of the Iberoamerican Academy of Management* 5, no. 3 (2007): 163–183.

¹² Marzie R Kalantari and Roghie N Khalili, “The Relationship Between Spirituality in Workplace, Organizational Commitment and Professional Ethics Among Girl’s Senior High School Teachers,” *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences* 12, no. 2 (2018).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

membentuk karakter kerja yang utuh, baik dalam lingkungan akademik maupun profesional.

Dengan demikian, hasil temuan dari studi ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung fondasi yang kuat bagi pembentukan etos kerja Islami yang seimbang antara aspek spiritual, moral, dan produktivitas.

PEMBAHASAN

Etos kerja dalam perspektif Al-Qur'an merupakan kombinasi antara nilai spiritual, moral, dan profesionalitas yang terintegrasi. Hasil temuan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani seperti *ikhlas* (ketulusan), *istiqamah* (konsistensi), dan amanah (tanggung jawab) tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam membentuk perilaku kerja dan budaya organisasi kontemporer. Dalam bagian ini, pembahasan akan difokuskan pada elaborasi teoretik dan empiris dari nilai-nilai tersebut dalam membentuk lingkungan kerja Islami yang produktif dan beretika.

Prinsip amanah dalam Al-Qur'an memiliki makna mendalam sebagai dasar tanggung jawab profesional. QS. Al-Ahzab [33]:72 menyatakan bahwa manusia menerima amanah yang tidak mampu ditanggung oleh langit, bumi, dan gunung-gunung. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab kerja bukan sekadar tugas fungsional, melainkan juga mandat moral yang harus dijalankan dengan integritas. Studi oleh Ramadugu dan Rastogi mendukung konsep ini, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan budaya organisasi yang menekankan amanah dapat mengurangi penyimpangan perilaku kerja.¹³ Beekun dan Badawi juga menyatakan bahwa organisasi yang membangun budaya amanah cenderung memiliki tingkat kepercayaan dan komitmen yang tinggi dari karyawan.¹⁴

Nilai *istiqamah* atau konsistensi menunjukkan bahwa kerja bukan hanya tentang pencapaian sesaat, melainkan tentang keberlanjutan dalam menjaga standar etis dan profesional. QS. Al-Mulk [67]:15 mendorong manusia untuk terus berusaha dan bekerja dengan serius sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. *Istiqamah* dalam kerja mencerminkan stabilitas perilaku dan kesungguhan dalam

¹³ Hiranmayakaparthi Ramadugu and Renu Rastogi, "The Impact of Perceived Ethical Climate Types on Workplace Deviance: An Empirical Investigation of IT Professionals in India," *Global Business and Organizational Excellence* 40, no. 5 (2021): 53–64.

¹⁴ Rafik I Beekun and Jamal A Badawi, "Balancing Ethical Responsibility Among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective," *Journal of Business Ethics* 60, no. 2 (2005): 131–145.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

menghadapi tantangan profesional. Beekun dan Badawi serta Kamaruding *et al.* menegaskan bahwa konsistensi dalam penerapan prinsip Islam dalam manajemen organisasi berdampak positif terhadap budaya keadilan dan etika kerja.¹⁵ Organisasi yang mempraktikkan istiqāmah dalam pengambilan keputusan dan perlakuan kepada karyawan menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan memotivasi loyalitas serta produktivitas pegawai.

Sementara itu, nilai ikhlās (ketulusan) memberikan dimensi spiritual yang kuat dalam etika kerja Islami. QS. At-Taubah [9]:105 menegaskan bahwa amal manusia akan dilihat oleh Allah, Rasul, dan kaum mukminin, sehingga kerja harus didasari oleh niat yang tulus dan tidak semata-mata mengejar keuntungan material. Prinsip ini menciptakan motivasi kerja yang berbasis pada orientasi transendental. Usman dan Zia *et al.* menjelaskan bahwa ikhlās dalam kerja mendorong perilaku altruistik dan solidaritas di tempat kerja.¹⁶ Ketulusan juga meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dan memperkuat kohesi sosial dalam organisasi.

Integrasi ketiga nilai tersebut secara bersama-sama memperkuat budaya kerja Islami yang sehat. Amanah membentuk dasar kepercayaan, istiqāmah menjaga kontinuitas nilai, dan ikhlās memberikan kedalaman spiritual. Studi empiris oleh Chupradit *et al.* menunjukkan bahwa organisasi yang menginternalisasi nilai-nilai Islam mengalami peningkatan dalam keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan perilaku organisasi yang positif.¹⁷ Gheitani *et al.* juga mengemukakan bahwa nilai-nilai etika kerja Islami, bila diiringi dengan motivasi intrinsik, meningkatkan komitmen organisasi dan kepuasan kerja.¹⁸ Ini memperkuat tesis bahwa etos kerja Qur'ani bukan hanya idealisme, tetapi juga strategi efektif dalam manajemen sumber daya manusia.

¹⁵ Beekun and Badawi, "Balancing Ethical Responsibility Among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective"; Musmuliadi Kamaruding *et al.*, "Exploration of the Application of Islamic Management Principles in the Management of Construction Businesses," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 6 (2023).

¹⁶ Ghulam Murtaza *et al.*, "Impact of Islamic Work Ethics on Organizational Citizenship Behaviors and Knowledge-Sharing Behaviors," *Journal of Business Ethics* 133, no. 2 (2014): 325–333.

¹⁷ Supat Chupradit *et al.*, "The Impact of Islamic Work Ethics on Organisational Culture Among Muslim Staff," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022).

¹⁸ Alborz Gheitani *et al.*, "Mediating Effect of Intrinsic Motivation on the Relationship Between Islamic Work Ethic, Job Satisfaction, and Organizational Commitment in Banking Sector," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 1 (2019): 76–95.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

Lebih jauh lagi, penelitian oleh Farid et al. dan Murtaza et al. memperkuat bahwa penerapan IWE (*Islamic Work Ethic*) berdampak langsung pada peningkatan perilaku prososial di tempat kerja, seperti perilaku melampaui tugas (*organizational citizenship behavior*), loyalitas, dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan organisasi.¹⁹ Hal ini membuktikan bahwa nilai Qur'ani dapat dioperasionalkan menjadi sistem nilai kerja yang produktif dan progresif.

Dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter, nilai-nilai Qur'ani ini juga relevan. Lingkungan sekolah dan perguruan tinggi merupakan ruang yang strategis untuk menanamkan nilai kerja Islami secara sistematis. Kalantari dan Khalili menyatakan bahwa integrasi spiritualitas dalam lingkungan pendidikan menghasilkan peningkatan komitmen etis dan tanggung jawab di kalangan siswa.²⁰ Oleh karena itu, pendidikan berperan penting sebagai agen transformasi etos kerja Qur'ani ke dalam realitas sosial.

Dengan mempertimbangkan temuan empiris dan argumentasi normatif di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip Qur'ani tentang kerja memiliki kapasitas yang kuat dalam membentuk budaya kerja yang beradab, berkeadilan, dan produktif. Penerapan nilai amanah, *istiqāmah*, dan *ikhlas* tidak hanya meningkatkan performa individu dan organisasi, tetapi juga membangun tatanan sosial yang lebih bermoral dan berkelanjutan. Pembahasan ini menegaskan bahwa pendekatan Qur'ani terhadap etos kerja bersifat aplikatif dan transformatif, sekaligus menjadi tawaran etis bagi pembangunan peradaban modern yang manusiawi dan spiritual.

KESIMPULAN

Studi ini menegaskan bahwa nilai-nilai Qur'ani memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan etos kerja Islami yang tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga berorientasi pada produktivitas dan tanggung jawab sosial. Tiga prinsip utama—amanah (tanggung jawab), *istiqāmah* (konsistensi), dan *ikhlas* (ketulusan)—terbukti menjadi pilar fundamental dalam menciptakan budaya kerja yang etis, berkelanjutan, dan bermartabat. Melalui pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, ditemukan bahwa kerja dalam Islam bukan hanya

¹⁹ Tahir Farid et al., "Effect of Islamic Work Ethics on Employees Work Engagement and Organizational Citizenship Behavior," *Psychologia* 60, no. 3 (2017): 111–120; Murtaza et al., "Impact of Islamic Work Ethics on Organizational Citizenship Behaviors and Knowledge-Sharing Behaviors."

²⁰ Kalantari and Khalili, "The Relationship Between Spirituality in Workplace, Organizational Commitment and Professional Ethics Among Girl's Senior High School Teachers."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

aktivitas ekonomi, melainkan ibadah yang harus dilandasi kejujuran, integritas, dan niat yang lurus. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa implementasi nilai-nilai tersebut, baik dalam konteks organisasi maupun pendidikan, mampu meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas, dan perilaku prososial karyawan. Dengan demikian, etos kerja Qur'ani menawarkan pendekatan holistik yang menggabungkan dimensi spiritual dan profesional sebagai solusi atas krisis etika dan disorientasi kerja di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A, and S Sohrah. "Implementasi Nilai-Nilai Etos Kerja Berdasarkan Al-Qur'an Pada Generasi Z Dalam Era Industri 5.0." *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2025. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=IfiODt0AAAJ&cstart=100&pagesize=100&citation_for_view=IfiODt0AAAJ:GtLg2Ama23sC.
- Ali, Ahmed R H, Meguellati Achour, and Kamaruzaman Noordin. "Religious Approaches on Work Ethics: An Alternative Islamic Model." *Ris* 6, no. 3 (2019): 1–11.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Fitri Furqoni Ali. "Digital Character Management : Building the Indonesian Language in the Era of Society 5 . 0." *Jurnal Hata Poda* 03, no. 01 (2024): 29–42.
- Amaliasita, Mahsa. "Islamic Work Ethic and Employee Performance: The Role of Job Satisfaction as a Mediator." *International Journal of Islamic Business Ethics* 8, no. 2 (2023): 83.
- Beekun, Rafik I, and Jamal A Badawi. "Balancing Ethical Responsibility Among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective." *Journal of Business Ethics* 60, no. 2 (2005): 131–145.
- Biswakarma, Gangaram. "Impact of Workplace Spirituality on Employee Productivity in Nepalese Hospitality Organizations." *Journal of Tourism and Hospitality Education* 8 (2018): 62–76.
- Chupradit, Supat, Rabiyyatul Jasiyah, Fouad J I Alazzawi, Akhmad N Zaroni, Norvadewi Norvadewi, Trias Mahmudiono, Shaker H Sabit, Wanich Suksatan, and Olga Bykanova. "The Impact of Islamic Work Ethics on Organisational Culture Among Muslim Staff." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

- Faiq, Abdullah, and Muhammad Sholahuddin. "The Influence of Islamic Work Ethic, Productivity, and Employee Performance: Mediating Work Quality at KSPPS BMT." *Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2024).
- Farid, Tahir, Sadaf Iqbal, Jianhong Ma, Tayyiba Mushtaq, and Qaiser Mehmood. "Effect of Islamic Work Ethics on Employees Work Engagement and Organizational Citizenship Behavior." *Psychologia* 60, no. 3 (2017): 111–120.
- Gheitani, Alborz, Saheb Imani, Nader Seyyedamiri, and Pantea Foroudi. "Mediating Effect of Intrinsic Motivation on the Relationship Between Islamic Work Ethic, Job Satisfaction, and Organizational Commitment in Banking Sector." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 1 (2019): 76–95.
- Hisam, Et. al. Mohammed Wamique. "Impact of Workplace Spirituality on Organizational Commitment – A Study in an Emerging Economy." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (Turcomat)* 12, no. 4 (2021): 984–1000.
- Jin, Juhyun, and Eun-Ju Lee. "The Mediating Effect of Workplace Spirituality on the Relation Between Job Stress and Job Satisfaction of Cancer Survivors Returning to Work." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 19 (2019): 3510.
- Kalantari, Marzie R, and Roghie N Khalili. "The Relationship Between Spirituality in Workplace, Organizational Commitment and Professional Ethics Among Girl's Senior High School Teachers." *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences* 12, no. 2 (2018).
- Kamaruding, Musmuliadi, Mohd S Alias, Abang Mohd Razif Abang Muis, and Mohamad Z Mokthar. "Exploration of the Application of Islamic Management Principles in the Management of Construction Businesses." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 6 (2023).
- Moon, Tae-Won, Nara Youn, Won-Moo Hur, and Kyeong-Mi Kim. "Does Employees' Spirituality Enhance Job Performance? The Mediating Roles of Intrinsic Motivation and Job Crafting." *Current Psychology* 39, no. 5 (2018): 1618–1634.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 03. Oktober, 2025, Hal: 713-725

- Murtaza, Ghulam, Muhammad Abbas, Usman Raja, Olivier Roques, Afsheen Khalid, and Rizwan Mushtaq. "Impact of Islamic Work Ethics on Organizational Citizenship Behaviors and Knowledge-Sharing Behaviors." *Journal of Business Ethics* 133, no. 2 (2014): 325–333.
- Ramadugu, Hiranmayakaparthi, and Renu Rastogi. "The Impact of Perceived Ethical Climate Types on Workplace Deviance: An Empirical Investigation of IT Professionals in India." *Global Business and Organizational Excellence* 40, no. 5 (2021): 53–64.
- Rego, Arménio, Miguel P e. Cunha, and Solange Souto. "Workplace Spirituality, Commitment, and Self-Reported Individual Performance: An Empirical Study." *Management Research the Journal of the Iberoamerican Academy of Management* 5, no. 3 (2007): 163–183.
- Ridwansyah, Ridwansyah, Rizky Fauzan, M I Hendri, Maria C l. Kalis, and Titik Rosnani. "Relationship of Islamic Work Ethic to Work Culture Through Innovative Work Behavior of Madrasah Teachers." *International Journal of Social Sciences and Humanities* 7, no. 1 (2023): 88–97.